

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENCEGAH
RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALIYAH AN NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

OLEH

FATHONI SYAHBAN

NIM : 201864010080

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006393



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENCEGAH
RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALIYAH AN NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

FATHONI SYAHBAN

NIM : 201864010080

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006393



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENCEGAH
RADIKALISME PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALYAH AN NUR BULULAWANG

SKRIPSI

Oleh

FATHONI SYAHBAN

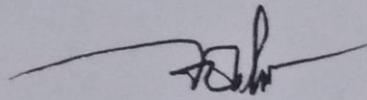
NIM : 201864010080

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006393

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 23 April 2022

Dosen Pembimbing



Dr. H. Agus Salim, M. Pdi

NIDN : 2116126801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 21 Mei 2022

Ketua,



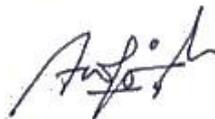
Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2116126801

Sekretaris,



M. Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I
NIDN. 0711099003

Penguji Utama,



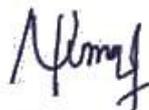
Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN. 0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathoni Syahban
NIM/NIMKO : 201864010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Radikalisme Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah An nur Bululawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi /falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 23 April 2022

Yang membuat pernyataan



Fathoni Syahban

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda Samsuri dan Ibunda Nurfadilah atas kasih sayangnya yang telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral maupun materil dan senantiasa mendoakan sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kepada Calon istriku tercinta, Putri Mazidatul Mukarromah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya demi kelancaran skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar Madrasah Aliyah An nur Bululawang yang selalu memberikan bantuan dan berbagai bentuk dukungan, terutama kepada para dewan guru yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir secara langsung maupun tidak langsung.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2018 jurusan PAI yang senantiasa bekerja sama mendorong dan saling memotivasi dalam

penelitian ini dengan kompak dan ikhlas dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini selesai sehingga kita dapat menggapai

kesuksesan dunia dan akhirat.

MOTTO

Bukan tugas kita membuat seisi bumi menjadi seragam, tugas kita hidup dengan nyaman, damai, bahagia dengan perbedaan tersebut

~ Pandji Pragiwaksono ~



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru PAI dalam Mencegah Radikalisme pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah An nur Bululawang”**. Dimana penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Srata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang. Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi serta dukungan baik moril ataupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kaprodi Fakultas Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi nasihat, arahan, serta bantuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis dalam menulis skripsi ini.

5. Seluruh staf dosen dan tenaga pendidik FIK – Universitas Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di kampus ini.

6. Bapak H. Mursidi S. Ag, M.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah An nur Bululawang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait Madrasah Aliyah An nur Bululawang.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis selama ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

Terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan sumbangsih positif bagi kita semua.

Malang, 18 April 2022



Fathoni Syahban

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	7
G. Penelitian Terkait	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. STRATEGI GURU	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Pengertian Guru	15
3. Pengertian Strategi Guru	17
B. URGENSI	18
1. Pengertian Urgensi	18
2. Urgensi Guru dalam Pendidikan	19
C. GURU PAI	21
1. Pengertian Guru PAI	21
2. Tujuan Guru PAI.....	24
3. Tugas Guru PAI	25
D. RADIKALISME	25
1. Pengertian Radikalisme.....	25
2. Ciri ciri Radikalisme	28

3. Faktor Penyebab Terjadinya Radikalisme	30
4. Cara Menanggulangi Radikalisme	32

BAB II METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Prosedur Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	38
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
G. Tahap Tahap Penelitian.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Paparan Data Dan Analisis Hasil	52
1. Urgensi Guru PAI dalam Mencegah Radikalisme pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah An nur Bululawang.....	52
2. Strategi Guru PAI dalam Mencegah Radikalisme pada Peserta Didik di MA An nur Bululawang	65
C. Pembahasan.....	74
1. Urgensi guru PAI dalam Mencegah Radikalisme pada Peserta didik di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang.....	75
2. Strategi Guru PAI dalam Mencegah Radikalisme pada Peserta Didik di MA An nur Bululawang.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81

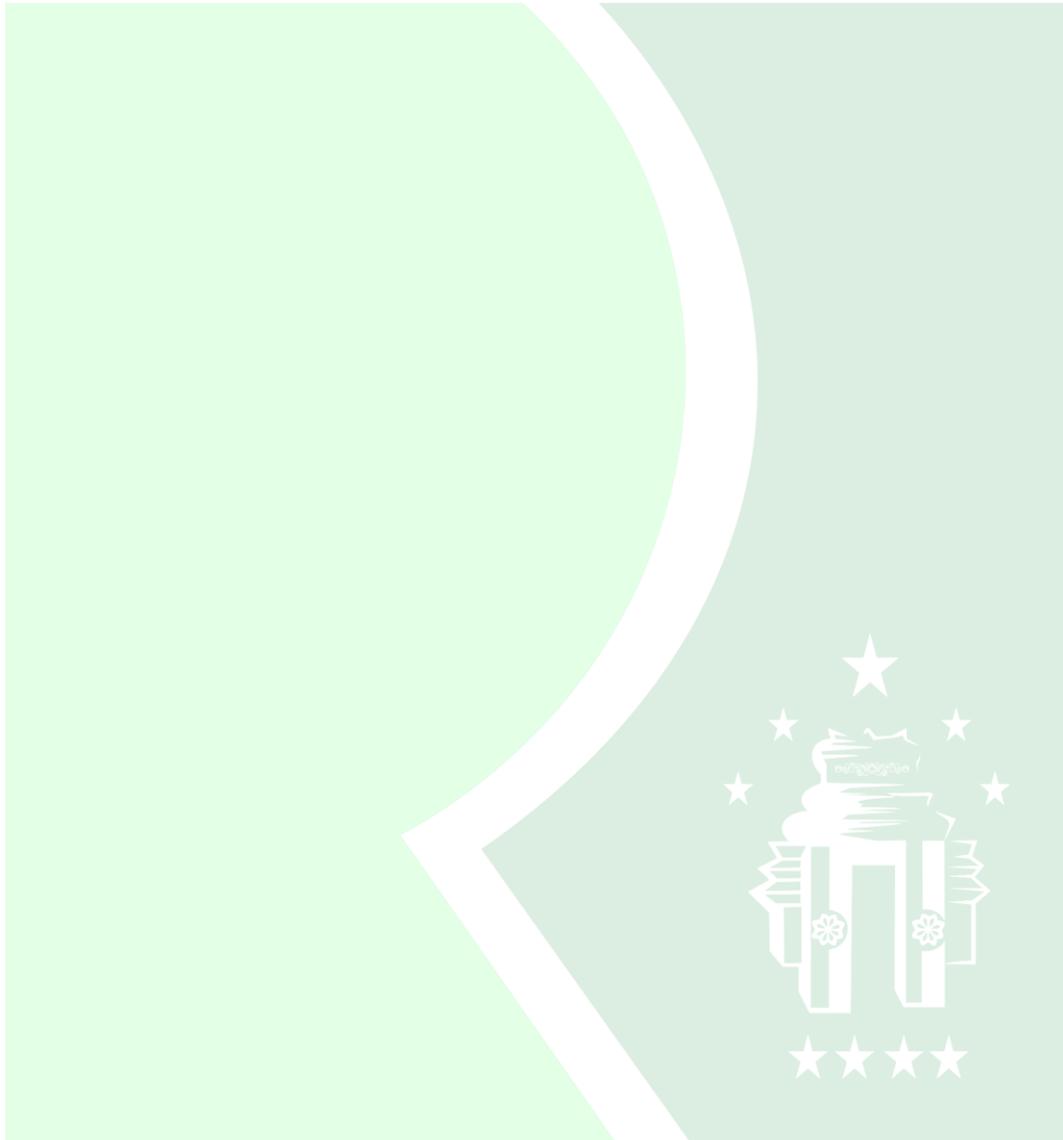
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana	43
Tabel 1.2 Aspek Pembelajaran.....	67



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Syahban, Fathoni. 2022. “*Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Radikalisme Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah An nur Bululawang*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. H. Agus Salim, M. Pdi

Kata Kunci : Strategi, Guru PAI, *Radikalisme*, peserta didik

Akhir-akhir ini di Indonesia mulai ramai berbicara tentang gerakan-gerakan radikal yang mulai menunjukkan gerakannya. Para kaum radikal ini menjadikan para generasi muda bangsa seperti siswa sekolah atau santri di pondok pesantren dan mahasiswa sebagai sasaran paham mereka. Siswa maupun mahasiswa harus mempunyai pengetahuan yang kuat agar tidak mudah dipengaruhi paham radikal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi guru PAI dalam Mencegah Radikalisme pada peserta didik di madrasah Aliyah an nur bululawang Mengenai (1) Apa urgensi guru pendidikan agama islam dalam mencegah paham radikalisme pada peserta didik di madrasah Aliyah an nur bululawang? (2) Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam upaya pencegahan radikalisme pada peserta didik di madrasah Aliyah an nur bululawang?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa *pertama*, peran guru PAI dalam menangkal radikalisme yaitu guru mengajarkan agama Islam secara kontekstual, mengajarkan toleransi, dan cinta perdamaian. Guru membimbing untuk saling hidup rukun dan menghindari saling hujat. Guru menjadi penengah diatas perbedaan pendapat.. Guru menjadi teladan dalam hal toleransi dan berinisiatif mengadakan kegiatan keagamaan yang bermanfaat. *Kedua*, Upaya strategis guru PAI dalam menangkal radikalisme ada dua yaitu *a)* melalui pembelajaran materi berisi cara dakwah Nabi yang santun, penentuan hukum Islam untuk dapat memahami perbedaan pendapat, dan akhlak mulia serta menggunakan strategi inklusif dan kontekstual yang mengedepankan keterbukaan. *b)* melalui kegiatan keagamaan guru PAI memberikan tambahan pemahaman Islam yang tidak menimbulkan fanatisme golongan dan pembiasaan amal sholeh. *Ketiga*, Hasil peran guru PAI dalam menangkal radikalisme pada konteks PAI. *a)* Peserta didik memahami radikalisme dan bahayanya. *b)*. Peserta didik menolak aksi kekerasan yang mengatasnamakan agama *c)* Peserta didik bersikap toleran.

ABSTRAC

Syahban, Fathoni. 2022. “*PAI Teacher Strategies in Preventing Radicalism in Students at Madrasah Aliyah An nur Bululawang*” .*Essay. Islamic education study program. Islamic science faculty. Raden rahmat Malang Islamic University.* Supervisor : Dr. H. Agus Salim, M. Pdi

Keywords : Strategy, Islamic religious education teacher, *Radicalism*, Student

Lately, Indonesia has started to talk about radical movements that have begun to show their movements. These radicals make the nation's young generation such as school students or students in Islamic boarding schools and students as the target of their understanding. Students and students must have strong knowledge so that they are not easily influenced by radical understanding.

This study aims to describe the strategy of PAI teachers in preventing radicalism in students at Madrasah Aliyah an Nur Bululawang Regarding (1) What is the urgency of Islamic religious education teachers in preventing radicalism in students at Madrasah Aliyah an Nur Bululawang? (2) What is the strategy of Islamic religious education teachers in an effort to prevent radicalism in students at Madrasah Aliyah an Nur Bululawang?.

The method used in this study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected using observation, interviews, and documentation. The collected data will be analyzed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that **first**, the role of PAI teachers in countering radicalism, namely teachers teaching Islam contextually, teaching tolerance, and loving peace. The teacher guides each other to live in harmony and avoid blaspheming each other. The teacher becomes the mediator over differences of opinion. The teacher becomes an example in terms of tolerance and takes the initiative to hold useful religious activities. **Second**, there are two strategic efforts of PAI teachers in countering radicalism, namely a) through learning materials containing the polite way of preaching the Prophet, determining Islamic law to be able to understand differences of opinion, and noble character and using inclusive and contextual strategies that promote openness. b) through religious activities, PAI teachers provide additional understanding of Islam that does not cause group fanaticism and habituation of pious deeds. **Third**, the results of the role of PAI teachers in countering radicalism in the context of PAI. a) Students understand radicalism and its dangers. b). Students reject acts of violence in the name of religion c) Students are tolerant.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Radikal adalah percaya atau mengekspresikan keyakinan bahwa harus ada perubahan sosial atau politik yang besar atau secara ekstrim.¹ Radikalisme merupakan suatu permasalahan yang sudah tidak asing lagi terdengar di kalangan umum. Radikalisme adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pertentangan antara nilai-nilai yang diperjuangkan kelompok agama dengan tatanan nilai yang berlaku. Radikalisme memberikan perubahan sosial dengan jalan kekerasan, memberikan keyakinan dengan jalan yang salah.²

Radikalisme biasanya dilakukan oleh kaum yang pemahaman tentang agamanya salah dan memiliki pengetahuan agama yang minim. Sehingga mereka melakukan tindakan yang justru bertentangan dengan ajaran agama islam itu sendiri, yang mereka anggap sebagai jihad. Paham ini menyebar dengan sangat pesat ke seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali di dunia pendidikan. Fenomena seperti ini tentunya menjadi perhatian tersendiri dikarenakan sangat berbahaya bagi kelanjutan generasi muda dalam berkehidupan dan bernegara.

Di dunia pendidikan khususnya di jenjang sekolah menengah atas pada rentang usia 16-18 tahun adalah usia-usia yang rawan dan rentan, karena pada fase ini mereka sedang dalam masa pencarian jati diri dan membutuhkan

¹ Oki Wahyu Budijanto. *Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia*, Jurnal HAM, Tahun 2021, Vol. 12, No. 1. Hal. 60

² Hannani. *Membendung Paham Radikalisme Keagamaan*. (Jakarta: Orbit Publishing, 2019). Hal. 3

eksistensi. Pada umumnya usia tersebut masih harus berada dalam bimbingan dan pantauan orang tua dan serta bimbingan guru di dalam lingkungan sekolah.

Para pelaku Radikalisme umumnya mengincar generasi muda seperti mahasiswa, santri, dan juga pelajar yang masih duduk di bangku sekolah. Fenomena seperti ini merupakan permasalahan yang sangat mengancam dan mengkhawatirkan dunia pendidikan, kekhawatiran ini muncul karena saat ini banyak terdapat beragam lembaga-lembaga pendidikan.

Para pelaku radikal berpeluang besar menebar ajaran mereka dengan mudah. Para pelaku radikal biasanya mempunyai kedok lembaga atau kumpulan aliran yang di dasari oleh Agama. Biasanya Mereka mengaku sebagai pemuka agama lalu memberikan ajaran-ajaran tentang agama seperti biasa. tetapi lama-kelamaan mengarah kepada paham yang terkesan keras dan bertentangan dengan ajaran islam.

Kalangan anak muda memiliki kecenderungan lebih kuat dan kemungkinan besar untuk terlibat dalam aksi radikal dibanding orang dewasa yang disebabkan adanya fase transisi dalam pertumbuhan usia.³ Anak usia pelajar memiliki sifat yang masih labil dan cenderung sulit untuk mengendalikan emosi, sehingga mudah terpengaruh dengan hal-hal yang

belum mereka ketahui sepenuhnya, tanpa difikirkan terlebih dahulu. Radikalisme ini merupakan suatu paham yang sangat berbahaya jika berkembang dikalangan pelajar.

³ Rinda Widyaningsih. *Kerentanan Radikalisme Agama di Kalangan Anak Muda*, Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan, Tahun 2017. Hal. 2

Oleh karena itu dalam menangkal bahaya radikalisme ini tidak cukup jika hanya menggunakan jalur hukum, polisi, dan pemerintahan saja, akan tetapi juga perlu dan harus melibatkan dunia pendidikan. Karena di dalam pendidikan, pelajar dan generasi muda penerus bangsa berada. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan di sekolah formal, karena pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan cara yang teratur, konsisten, sistematis, direncanakan, dan mempunyai jenjang sehingga lebih terarah.

Pendidikan agama Islam dijadikan sebagai model pendidikan yang mengajarkan dan menanamkan ideologi yang memahami, menghormati, dan menghargai harkat dan martabat manusia tanpa membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, tanpa melihat status sosial mereka, tanpa melihat apakah mereka kaya ataupun miskin. Dengan demikian, akan terjalin sikap saling mendengar, menghormati, dan menghargai pendapat untuk menemukan jalan terbaik dalam mengatasi berbagai macam masalah yang dihadapi. Dalam hal ini bisa di pastikan tidak lepas dari peranan seorang guru, terutama Guru Pendidikan Agama Islam.

Peranan seorang guru sangat penting dalam menangkal radikalisme, terutama seorang guru PAI. Karena guru PAI dapat memberikan pemahaman tentang aqidah Islam secara benar dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai kebhinekaan dan kebangsaan sebagai bekal untuk mencegah terjadinya konflik antar umat Islam atau antar umat beragama, dengan kata lain guru PAI diibaratkan sebagai dokter dan pendidikan agama Islam sebagai obatnya sedangkan lingkungan sekolah sebagai salah satu rumah sakitnya. dan

pendidikan agama Islam seperti inilah diharapkan dapat menangkal radikalisme pada kalangan remaja. Selain itu juga perlu dukungan dari orang tua dalam proses menangkal radikalisme dilingkungan keluarga, diantaranya adalah orang tua mengawasi pergaulan anaknya, dengan siapa anaknya berteman dan dengan siapa anaknya bergaul, serta memastikan apakah setiap hari anaknya benar-benar pergi ke sekolah atau tidak, dan jika ada sesuatu yang janggal dengan anaknya maka segera konfirmasi dengan pihak sekolah. Dengan demikian akan seimbang antara pengawasan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Munculnya konsep pendidikan anti radikalisme dijadikan sebagai upaya preventif Pendidikan Agama Islam untuk membatasi, menekan dan mempersempit ruang gerak aksi terorisme. pendidikan anti radikalisme sendiri diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan sadar untuk mengenalkan dan memberikan informasi akan pencegahan paham radikalisme kepada peserta didik.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan guru mencoba membangun sikap anti radikalisme para peserta didik melalui pengintegrasian nilai-nilai pendidikan antiterorisme atau antiradikalisme yang meliputi kewarganegaraan (citizenship), kasih sayang (compassion), kesopanan (courtesy), keadilan (fairness), moderasi (moderation), menghormati orang lain (respect for others), menghormati Pencipta (respect for The Creator), kontrol diri (self-control), dan toleransi (tolerance) ke dalam tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan evaluasi belajar.

Dengan adanya permasalahan ini, membuat penulis berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai anti radikalisme kepada peserta didik. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah An Nur Bululawang.

Sehubungan dengan konteks penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan sebuah penelitian yang akan dibahas dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Radikalisme Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang“**

B. Fokus Penelitian

1. Apa urgensi guru pendidikan agama islam dalam mencegah radikalisme pada peserta didik Di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang?
2. Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam mencegah radikalisme pada peserta didik Di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui urgensi guru pendidikan agama islam dalam mencegah radikalisme pada peserta didik Di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang.
2. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam mencegah radikalisme pada peserta didik Di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam membina dan memberi wawasan tentang pencegahan paham radikalisme pada peserta didik khususnya di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam membina perilaku peserta didik khususnya dalam pembinaan terkait paham radikalisme.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada pendidik untuk terus membina dalam upaya pencegahan paham radikalisme sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang baik terkait paham radikalisme.

c. Bagi peserta didik

Mendapat pemahaman dan wawasan tentang radikalisme sehingga peserta didik terbekali dengan pengetahuan agar terhindar dari paham radikalisme.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup di dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan pada strategi guru pendidikan agama islam dalam upaya pencegahan paham radikalisme kepada peserta didik di Madrasah Aliyah An Nur Bululawang.

F. Definisi Istilah

Ada berbagai definisi istilah dalam judul ini yang perlu peneliti tegaskan kembali, agar dalam pembahasan skripsi ini tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun beberapa istilah tersebut diantaranya:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Jadi strategi adalah rencana yang cermat untuk membentuk dan membina akhlak

2. Guru PAI

Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah seseorang pendidik yang tidak hanya bertugas untuk meningkatkan pengetahuan siswa saja, tetapi juga memiliki peran yang penting dalam menanamkan karakter akhlakul karimah pada siswa.

3. Mencegah

Mencegah adalah menahan sesuatu agar tidak terjadi, mencegah juga bisa berarti mengikhtiarkan supaya jangan terjadi. Mencegah juga serupa dengan menghalangi, menjaga, menangkal, menolak, menghentikan dan kata kerja yang berhubungan lainnya.

4. Radikalisme

Radikalisme adalah paham yang menginginkan adanya perubahan dan pergantian terhadap suatu sistem dengan cara pemaksaan dan kekerasan.

G. Penelitian terkait

1. Skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mencegah Paham Radikalisme Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu” karya Lipia Citra Dewi Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Bengkulu Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian : Guru di SMA Muhammadiyah 1 telah melakukan pembelajaran dengan berbagai kegiatan disekolah membuat siswa terhindar dari perilaku mengimpang sudah cukup. Dengan berbagai kegiatan atau program disekolah seperti program tahfis ada juga sholat jum'at berjamaah dan sholat dhuha berjamaah kemudian sholat zuhur dan asar berjamaah, maka dengan kegiatan itu siswa menjadi lebih baik dan tidak mengimpang setidaknya hati dan pikiran menjadi tenang tidak emosi terkadang yang menyebabkan kekerasan itu karena emosi.

2. Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pai Dalam Mencegah Radikalisme Santri Pondok Pesantren Miftahul Ishlah Mataram” Karya Teguh Jaya Putra Mahasiswa UIN Maulana malik Ibrahim Malang 2021. Penelitian ini

menggunakan metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil dari penelitian : Strategi guru PAI dalam mencegah radikalisme di Pondok Pesantren. Strategi pembelajaran PAI dalam mencegah radikalisme yang dilakukan di Pondok Pesantren Mifthaul Ishlah menggunakan strategi pembelajaran all aktif, yaitu strategi yang menuntut guru, dan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa belajar dengan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dengan bantuan guru sebagai fasilitator dan mengontrol siswa. Selain itu peneliti juga memiliki penelitian terkait adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

3. Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pai Anti Radikalisme Di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang” Karya Moch. Sya’roni Hasan¹⁾ Nurul Chumaidah²⁾ Mahasiswa STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian : Strategi pembelajaran PAI dalam mencegah radikalisme yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ngoro menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung, yaitu strategi yang menuntut siswa

untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa belajar dengan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Strategi ini dilakukan melalui dua cara yaitu : a). Strategi didalam kelas, dilakukan melalui tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. b).

Strategi di luar kelas, ini dilakukan melalui pendekatan kepada peserta didik, dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang positif.

Hasil penelitian yang relevan dari tiga skripsi diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mengajarkan dan menanamkan faham anti radikalisme. Sedangkan perbedaannya penelitiannya terletak pada jenjang pendidikan dan jenis lembaga nya, Lipia Citra Dewi melakukan penelitian pada jenjang pendidikan SMA, Moch. Sya'roni Hasan¹ Nurul Chumaidah² melakukan penelitian pada SMP, sedangkan Teguh Jaya Putra melakukan penelitian nya di pondok pesantren.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Radikalisme, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah radikalisme kepada peserta didik, Pengertian guru pendidikan agama islam dan pengertian radikalisme.

BAB III Metode Penelitian, dalam Metode Penelitian ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang didalamnya meliputi Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V Penutup, yang didalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT